

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama untuk Mencegah Sikap Radikalisme dalam Film Bumi Itu Bulat Karya Ron Widodo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. terdapat 6 nilai-nilai pendidikan moderasi beragama menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu *tawassuth* (mengambil jalan tengah), *tawazun* (berkeseimbangan), *i'tidal* (lurus dan tegas), *tasamuh* (toleransi), *musawah* (persamaan atau setara) dan *syura* (musyawarah). Ke 6 nilai ini terbagi menjadi beberapa adegan, dengan rincian sebagai berikut, nilai *tawassuth* ditampilkan dalam 4 adegan. Nilai *tawazun* ditampilkan dalam 1 adegan. Nilai *I'tidal* ditampilkan dalam 3 adegan. Nilai *tasamuh* ditampilkan dalam 5 adegan. Nilai *musawah* ditampilkan dalam 2 adegan. Terakhir nilai *syura* ditampilkan dalam 2 adegan.
2. Nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dapat mencegah sikap radikalisme seperti demonstrasi yang anarkis, kerusuhan antar agama, membid'ahkan ziarah kubur serta sikap intoleran dalam film Bumi Itu Bulat melalui 6 nilai sebagai berikut, nilai *tawassuth* yang ditampilkan dengan 3 sikap yaitu menggunakan bahasa yang santun saat berkomunikasi, menjalin silaturahmi serta menerima kritikan dan masukan. Nilai *tawazun* ditampilkan dengan adegan ziarah kubur. Nilai *i'tidal* ditampilkan dengan 3 sikap yaitu adil, mematuhi kewajiban dan menegakan kebenaran. Nilai *tasamuh* ditampilkan dengan sikap

menghargai perbedaan keyakinan terhadap umat nonmuslim. Nilai *musawah* ditampilkan dengan sikap tidak diskriminatif meskipun berbeda keyakinan seperti tetap tolong menolong. Dan terakhir nilai *syura* ditampilkan dengan sikap musyawarah dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan moderasi beragama untuk mencegah sikap radikalisme dalam film *Bumi Itu Bulat* karya Ron widodo, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat perlu mengubah pandangan bahwa film hanya terbatas sebagai hiburan semata. Film memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran yang menyampaikan pesan-pesan positif, nilai-nilai luhur, dan pengetahuan berharga bagi para penontonnya. Dengan memanfaatkan film secara bijak, masyarakat dapat terus belajar dan mengembangkan diri.
2. Bagi para akademisi atau penulis selanjutnya yang ingin melakukan studi atau penelitian dengan topik pembahasan yang sama, yaitu nilai-nilai moderasi beragama dan pencegahan radikalisme dalam karya sastra/media, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan adalah: 1) Menganalisis secara mendalam dan komprehensif, 2) Memperluas cakupan analisis dengan membandingkan karya-karya sejenis, 3) Menggunakan metode penelitian yang bervariasi dan inovatif, serta 4) Memberikan rekomendasi aplikatif berdasarkan temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian yang dihasilkan akan lebih baik dan mendalam.